

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menemukan solusi serta jawaban akan suatu masalah. Peneliti akan menggunakan suatu metodologi penelitian baik kualitatif ataupun kuantitatif. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Menurut Kasiram (2008), metode kuantitatif merupakan sebuah metode dalam memperoleh pengetahuan dengan menggunakan data dalam berbentuk angka, dimana data tersebut dapat digunakan untuk menganalisis suatu hal yang nantinya dapat dipahami.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu dampak pengetahuan investasi, modal awal investasi, dan kredibilitas *influencer* media sosial terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Riset ini bermaksud untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi minat seseorang untuk memulai berinvestasi di pasar modal. Alat analisis dalam penelitian ini adalah metode *Structural Equation Model* (SEM) *Partial Least Square* (PLS).

#### 3.2 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Bagian yang terpenting dalam penelitian kuantitatif yaitu variabel. Menurut Sugiyono (2019), variabel merupakan suatu atribut sifat, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu untuk diteliti, dan kemudian disimpulkan. Operasional variabel merupakan unsur penelitian yang menjadi petunjuk tentang bagaimana variabel diukur dalam rangka pelaksanaan penelitian. Tujuan dari operasional variabel dilakukan yaitu untuk membuat pengumpulan data serta analisis data menjadi lebih fokus dan efisien. Di bawah ini merupakan definisi operasional variabel dan indikator-indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Definisi dan Indikator Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Pengetahuan Investasi (Diadopsi dari Aini dkk.2019)	Pengetahuan investasi mengacu pada suatu informasi mengenai metode pengelolaan uang untuk mendapatkan imbal hasil di masa yang akan datang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya percaya pengetahuan tentang investasi sangat penting</li> <li>2. Saya memiliki bagian dari perusahaan tersebut apabila saya berinvestasi pada perusahaan tersebut</li> <li>3. Informasi mengenai investasi di pasar modal sangat penting bagi saya</li> <li>4. Manfaat dari berinvestasi di pasar modal adalah mendapatkan <i>capital gain</i> dan dividen</li> <li>5. Saya melakukan analisa dasar terlebih dahulu sebelum melakukan investasi di pasar modal</li> </ol>	<p>Skala likert 4 poin</p> <p>1: Sangat Tidak Setuju (STS)</p> <p>2: Tidak Setuju (TS)</p> <p>3: Setuju (S)</p> <p>4: Sangat Setuju (SS)</p>

<p>Modal Awal Investasi (Diadopsi dari Aini dkk.2019)</p>	<p>Dana minimal yang diperlukan untuk memulai investasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya berminat berinvestasi di pasar modal, apabila modal awal berinvestasi adalah Rp 100.000</li> <li>2. Investasi pasar modal merupakan instrumen investasi yang terjangkau bagi saya</li> <li>3. Saya akan memperhitungkan perkiraan dana sebelum bertransaksi di pasar modal</li> <li>4. Untuk memenuhi keuangan pribadi, mengimbangi dana pengeluaran dengan pendapatan sangat membantu saya</li> <li>5. Saya sebagai investor bebas meningkatkan dan mengurangi dana investasi saya</li> </ol>	<p>Skala likert 4 poin</p>
---	---	---	----------------------------

<p>Kredibilitas <i>Influencer</i> media sosial (Diadopsi dari Ohanian, 2019)</p>	<p>Kredibilitas <i>influencer</i> diukur dari kepercayaan, keahlian, dan daya tarik</p>	<p><b>1. Kepercayaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya percaya terhadap Influencer yang dapat dipercaya dalam menjelaskan produk investasi di pasar modal</li> <li>• Saya percaya terhadap Influencer yang jujur dalam menjelaskan produk investasi di pasar modal</li> <li>• Saya percaya terhadap Influencer yang tulus dalam menjelaskan produk investasi di pasar modal</li> </ul> <p><b>2. Keahlian</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Influencer yang merupakan seorang ahli dalam dunia investasi pasar modal dapat</li> </ul>	<p>Skala likert 4 poin</p>
--	---	---	----------------------------

		<p>dipercaya oleh saya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya yakin kepada Influencer yang terlihat berpengalaman dalam dunia investasi di pasar modal</li> <li>• Saya yakin kepada Influencer yang terampil dalam menjelaskan produk investasi di pasar modal</li> </ul> <p><b>3. Daya Tarik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya suka dengan Influencer yang terlihat menarik di media sosial</li> <li>• Saya suka dengan Influencer yang terlihat rupawan di media sosial</li> <li>• Saya suka dengan Influencer yang terlihat elegan di media sosial</li> </ul>	
--	--	---	--

<p>Minat Investasi (Diadopsi dari Aini dkk.2019)</p>	<p>Minat investasi mengacu pada keinginan untuk melakukan investasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya senang melakukan investasi di pasar modal</li> <li>2. Saya telah mencari informasi tentang investasi di pasar modal</li> <li>3. Saya pikir dengan menginvestasikan dana di pasar modal adalah investasi yang sangat menjanjikan</li> <li>4. Saya percaya menginvestasikan dana di pasar modal merupakan investasi yang tepat bagi masyarakat dengan modal rendah</li> <li>5. Saya akan senang melakukan investasi di pasar modal apabila terdapat sarana dan promosi yang mendukung</li> </ol>	<p>Skala likert 4 poin</p>
--	---	---	--------------------------------

(Sumber: Olahan Penulis, 2022)

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek serta subjek yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang telah dipelajari oleh peneliti untuk ditentukan dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Oleh karena itu, populasi pada penelitian ini adalah orang yang pernah melakukan investasi di pasar modal dan juga merupakan pengguna media sosial yang berada di Indonesia.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel sangat diperlukan pada riset ini, karena populasi pada penelitian ini mencakup seluruh calon investor saham yang ada di Indonesia, maka hal ini tidak memungkinkan karena adanya keterbatasan waktu untuk mempelajari seluruh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari keseluruhan beserta ciri-ciri yang dimiliki oleh sebuah populasi (Sugiyono, 2014).

Terdapat beberapa kriteria yang ditentukan pada riset ini untuk memperoleh sampel, sehingga dapat memperoleh data yang tepat. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014), metode *purposive sampling* merupakan metode penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu. Keuntungan menggunakan metode ini ialah tujuan penelitian dapat tercapai dengan lebih mudah karena sampel dan kriteria yang dibutuhkan dapat dijumpai dengan mudah, sedangkan kekurangannya ialah dapat menimbulkan bias dalam temuan penelitian.

Pengambilan sampel akan dilakukan kepada responden yang merupakan investor saham ataupun pernah berinvestasi di pasar modal dan berada di JABODETABEK. Karena keterbatasan waktu dan keterbatasan wilayah berpergian, maka peneliti akan menjangkau para responden melalui media sosial seperti Instagram dan Whatsapp. Menurut Hair (2014), sebaiknya jumlah item pertanyaan dan ukuran jumlah sampel memiliki rasio 10:1. Karena pada penelitian

ini terdapat 24 pertanyaan, sehingga jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 200 responden.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dengan cara melakukan observasi langsung, sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, memahami, dan mempelajari melalui media lain, seperti buku, dokumen, serta literatur (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini, data primer dikumpulkan dengan membuat kuesioner melalui *Google Forms* dan akan disebarkan kepada para responden secara *online*. Para responden yang akan mengisi kuesioner tersebut merupakan investor saham ataupun pernah berinvestasi di pasar modal. Data sekunder diperoleh dari riset terdahulu, jurnal, buku, dan berita di internet dengan sumber yang terpercaya.

Penelitian ini akan menggunakan skala likert 5 poin yang telah dimodifikasi menjadi skala likert 4 poin. Skala yang akan digunakan yaitu sebagai berikut.

- 1: Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2: Tidak Setuju (TS)
- 3: Setuju (S)
- 4: Sangat Setuju (SS)

Menurut Hadi (1991), melakukan modifikasi skala likert untuk mengurangi beberapa kelemahan yang terdapat pada skala likert 5 poin dengan beberapa alasan yaitu, meniadakan kategori *Undeciden*, dapat diartikan belum dapat memutuskan atau netral. Hal ini dapat menimbulkan jawaban yang memiliki arti ganda, sehingga kejadian tersebut tentu saja tidak diharapkan terjadi dalam suatu penelitian. Alasan berikutnya yaitu jawaban ditengah menimbulkan *central tendency effect* karena ragu akan kecenderungan pendapat responden. Sehingga jika terdapat kategori jawaban tersebut, maka banyak informasi yang akan berkurang. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan skala likert 4 poin.



### **3.5 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bogor atau disebut juga Jabodetabek. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti akan menyebarkan kuesioner secara daring kepada responden yang berada di Jabodetabek.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Dalam menganalisa data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pendekatan SEM-PLS akan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.3.3.

#### **3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Tujuan dilakukannya uji validitas yaitu untuk mengukur data yang telah diperoleh setelah dilakukannya pemeriksaan validitas data dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Uji validitas memperlihatkan tingkat ketepatan antara data yang ditampilkan pada objek dengan data yang diperoleh dari peneliti, jika hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama menunjukkan hasil data yang sama maka dapat dikatakan reliabel (Sugiyono, 2019). Menguji validitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan menemukan beberapa bukti. Tiga jenis bukti tersebut adalah sebagai berikut.

1. Validitas konten yang berfokus pada elemen yang ada pada alat ukur dan akan diproses dengan analisis rasional. Beberapa elemen tersebut, seperti populasi sampel, jumlah pertanyaan, hasil jawaban, dan sebagainya. Para ahli akan melakukan penilaian serta melakukan revisi validitas konten. Setelah para ahli menerima instrumen tersebut tanpa adanya perbaikan, maka instrumen tersebut dapat dinyatakan valid.
2. Validitas konstruk yang berfokus pada sejauh mana alat ukur menunjukkan pengukuran yang sesuai dengan definisinya. Instrumen akan dinyatakan valid berdasarkan konstruk jika definisi telah berlandaskan teori yang tepat dan pertanyaan soal yang sesuai.

3. Validitas kriteria yang berfokus pada perbandingan instrumen penelitian ini dengan instrumen lain yang sebanding. Terdapat dua jenis kriteria, yaitu validitas kriteria prediktif dimana pengujian instrumen dilakukan pada waktu yang berbeda dan validitas kriteria bersamaan dimana pengujian instrumen dilakukan pada waktu yang sama.

Nilai koefisien validitas berkisar antara +1,00 sampai -1,00. Jika koefisien validitas bernilai 0 atau = -1,00 maka tidak ada hubungan antara instrumen dengan kriteria. Menurut Yusup (2018), semakin tinggi nilai koefisien validitas suatu instrumen, maka instrumen tersebut semakin baik.

### **3.6.2 Structural Equation Model (SEM) Partial Least Square (PLS)**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM). SEM merupakan teknik analisis multivariate yang merupakan kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi. Tujuan teknik analisis SEM yaitu untuk meneliti adanya hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antar indikator dengan konstruk, ataupun hubungan antar konstruk (Santoso, 2011). Menurut Latan dan Ghozali (2015), PLS adalah suatu pendekatan alternatif yang telah bergeser dari pendekatan SEM dengan berbasis *covariance* menjadi berbasis varian. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode SEM-PLS karena dapat menganalisis skala dan tidak mengharuskan ukuran sampel yang besar.

### **3.6.3 Uji T**

Uji T merupakan tes statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan dari suatu hipotesis yang menyatakan bahwa dua buah *mean* sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama, tidak memiliki perbedaan yang signifikan (Sudjono, 2010).

### 3.6.4 Uji $R^2$

Uji *R square* digunakan dalam suatu penelitian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien *R square* berada diantara angka 0 dan 1. Menurut Chin (1998) nilai *R square* lebih dari 0,67 menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh kuat, moderat jika nilai *R square* lebih besar dari 0,33 dan lebih rendah dari 0,67 dan lemah jika nilai *R square* lebih besar dari 0,19 tetapi lebih kecil dari 0,33.

